

SMPIT Al Madinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PPL PERTEMUAN PERTAMA DAN KEDUA

Siti Markhamah,S.Pd.

2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMPIT AL MADINAH TANJUNGPINANG

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS/SEMESTER : VIII/GANJIL

MATERI POKOK : TEKS EKSPLANASI

ALOKASI WAKTU : 2 x Pertemuan (4 x 30 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat dan dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah teks eksplanasi yang didengar atau dibaca	3.3.1 Merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi
4.3 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan	3.3.2 Menelaah variasi pola pengembangan teks eksplanasi 4.3.1 Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata dan kelengkapan struktur

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *problem based learning*, peserta didik mampu merinci bagian-bagian struktur, menelaah variasi pola pengembangan, dan menulis teks eksplanasi secara kreatif, mandiri, dan jujur.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Faktual

Video/teks eksplanasi

2. Konseptual

- a. Struktur teks eksplanasi
- b. Pola pengembangan teks eksplanasi

3. Prosedural

Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Presentasi

F. MODEL PEMBELAJARAN

Problem based learning

G. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Laptop, google classroom, gawai
2. Media : [Video pembelajaran 1](#) (klik kanan open hyperlink untuk membuka link video) dan [pembelajaran pertemuan 2](#) (klik kanan open hyperlink untuk membuka link video) , Youtube, buku teks,bahan ajar mandiri

H. SUMBER BELAJAR

1. Kemdikbud. 2017. Buku Siswa “Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan”. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
2. Noviani, Siska Ulfa. 2015 “Peningkatan Menulis Teks Eksplanasi Melalui *Problem Based Learning*”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

		<p>classroom.</p> <p>3. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi melalui <i>zoom meet</i>/WA grup untuk menentukan kegiatan yang akan dipresentasikan.</p> <p>4. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD.</p> <p><i>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</i> Guru membimbing setiap kelompok dalam melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk diskusi terkait struktur dan variasi pola pengembangan teks eksplanasi.</p> <p><i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <p>1. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah.</p> <p>2. Peserta didik menuliskan hasil solusinya dalam LKPD yang disediakan di <i>google classroom</i> untuk dipresentasikan melalui <i>zoom meet</i>.</p> <p>3. Peserta didik menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya melalui <i>zoom meeting</i></p> <p>4. Setiap kelompok menyajikan hasil kerjanya sementara kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p><i>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i></p> <p>1. Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>2. Peserta didik mengumpulkan hasil analisis pada <i>google classroom</i>.</p>	<p>✓ <i>Collaboration</i></p> <p>✓ 4C- <i>Communication</i></p> <p>✓ <i>Technology</i></p> <p>✓ <i>Engineering</i></p> <p>✓ <i>science</i></p> <p>4C- <i>Collaboration</i></p> <p>PPK: Mandiri, kreatif</p> <p>4C- <i>Collaboration</i></p> <p>4C- <i>Communication</i></p> <p>TPACK</p> <p>4C- <i>Critical thinking</i></p>	
3	Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik membuat</p>	<p>PPK : tanggung jawab, disiplin, jujur, religius</p>	5 menit

		<p>rangkuman/simpulan pelajaran tentang hal-hal penting dalam pembelajaran.</p> <p>3. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa melalui <i>zoom meet</i>.</p>		
--	--	--	--	--

Pertemuan Kedua

No	Tahap	Kegiatan	Unsur Inovatif	Estimasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan dengan salam, sapa, dan berdoa melalui <i>zoom meet</i>. Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. Guru mengecek kesiapan mental peserta didik dengan memberikan motivasi. Guru mereviu kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya (menulis teks eksplanasi) Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan teknik penilaian yang digunakan. Guru menyampaikan manfaat materi dan kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan cakupan materi ringkas dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari. 	PPK: Religius, percaya diri dalam menjawab pertanyaan.	5 menit
2	Inti	<p><i>Orientasi masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video materi menulis teks eksplanasi pada <i>zoom meet</i>. Peserta didik mencermati dan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknologi TPACK ✓ Literasi ✓ Tanggung jawab 	50 menit

		<p>menyimak video.</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan ringkas terkait video yang disimak.</p> <p>4. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya.</p> <p>Mengorganisasikan untuk Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelompok belajar. 2. Peserta didik menerima LKPD yang ada pada google classroom. 3. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi melalui <i>zoom meet</i> untuk menentukan kegiatan yang akan dipresentasikan. 4. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD. <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>Guru membimbing setiap kelompok dalam melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk diskusi terkait materi</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah. 2. Peserta didik menuliskan hasil solusinya dalam LKPD yang disediakan di <i>google classroom</i> untuk dipresentasikan melalui <i>zoom meet</i>. 3. Peserta didik menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya melalui <i>zoom meet</i> tentang Setiap kelompok menyajikan hasil kerjanya sementara kelompok lain memberikan tanggapan. 	<p>✓ 4C-<i>Critical Thinking</i></p> <p>✓ <i>Collaboration</i></p> <p>✓ 4C-<i>Communication</i></p> <p>✓ <i>Technology</i></p> <p>✓ <i>Engineering science</i></p> <p>4C- <i>Collaboration</i></p> <p>PPK: Mandiri, kreatif</p> <p>4C- <i>Collaboration</i></p> <p>4C- <i>Communication</i></p> <p>TPACK</p>	
--	--	--	--	--

		<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. 2. Peserta didik mengumpulkan hasil analisis pada <i>google classroom</i>. 	4C- <i>Critical thinking</i>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran melalui <i>zoom meet</i>. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa melalui <i>zoom meet</i>. 	PPK : tanggung jawab, disiplin, jujur, religius	5 menit

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Teknik	Bentuk Instrument	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal		Saat pembelajaran berlangsung	Dicatat pada jurnal sikap

b. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrument	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Tes	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran	Google Classroom

				berlangsung	
--	--	--	--	-------------	--

c. Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrument	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Proyek	Penugasan	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	

Pembelajaran Remedial

Remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan hasil analisis penilaian. Hal ini dilakukan dengan pemberian soal atau penugasan tentang materi yang belum dikuasai peserta didik yang didahului dengan penguatan materi.

Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi).

Tanjungpinang, 3 Mei 2021

Mengetahui,
Kepala SMPIT Al Madinah

Guru Mapel,

Zulkarnain Simbolon, S.H.I.

Siti Markhamah, S.Pd

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEKS EKSPLANASI

Nama :

Kelas :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah teks eksplanasi yang didengar atau dibaca	3.3.1 Merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi 3.3.2 Menelaah variasi pola pengembangan teks eksplanasi

Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran problem based learning, peserta didik mampu merinci bagian-bagian struktu, menelaah variasi pola pengembangan teks eksplanasi secara kreatif, mandiri, dan jujur.

Langkah-langkah kegiatan

Bacalah teks eksplanasi berikut kemudian rincilah struktur dan analisis pola pengembangannya dengan melengkapi kolom berikut! berdiskusilah dengan kelompok masing-msing di WA grup.

Proses Terjadinya Gerhana Bulan

Gerhana bulan merupakan satu peristiwa yang terjadi bahwa kedudukan matahari, bumi, dan bulan berada pada satu garis lurus, sehingga bayangan bumi menutupi sebagian ataupun keseluruhan bulan. Proses terjadinya gerhana bulan ini dimulai saat bumi berada di antara matahari dan juga bulan pada satu garis yang sama. Hal ini mengakibatkan sinar matahari tidak sampai ke bulan karena terhalang oleh bumi.

Gerhana bulan ini bisa terjadi karena pada saat bumi berada di antara matahari dan juga bulan dalam posisi sejajar seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada hal demikian bumi akan menghalangi sinar matahari yang menuju ke bulan, sehingga permukaan bulan akan tertutupi oleh bayangan bumi.

Proses terjadinya gerhana bulan ini lebih lama jika dibandingkan dengan matahari, meskipun perbedaan waktunya hanya beberapa menit saja. Seperti halnya gerhana matahari, proses terjadinya gerhana bulan ini sebagai berikut:

1. Dimulai ketika bulan yang bersinar terang tiba-tiba tertutup sedikit demi sedikit oleh bayangan hitam. Bayangan hitam tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah bayangan dari bumi sendiri.
2. Setelah itu lama-kelamaan bulan yang bulat tadi akan tertutup semakin lama semakin banyak hingga bulan hanya terlihat sebagian dan semakin lama bumi akan terlihat meyabit.
3. Setelah mulai menjadi menyabit, lama-kelamaan bulan akan tampak menghilang karena tertutup penuh oleh bayangan bumi. Ketika saat inilah kita tidak dapat melihat bulan dan bulan seperti menghilang.
4. Setelah bulan tertutup semua dan tampak seperti menghilang, kemudian kita akan menyaksikan bulan kembali muncul dari arah yang pertama kali bulan itu menghilang. Munculnya bulan ini dimulai dari bentuk bulan tersebut sabit, setelah itu bulan tersebut semakin lama akan semakin kelihatan dan menjadi setengah, dan semakin lama akan semakin utuh sehingga tampak lagi seperti semula.

Itulah beberapa proses terjadinya gerhana bulan ini dari awal hingga akhir. Gerhana bulan sendiri ketika terjadinya akan membutuhkan waktu beberapa menit hingga berjam lamanya. Ketika terjadi gerhana bulan ini masyarakat biasanya akan menyaksikan dari menghilangnya bulan dari bagian sedikit sampai munculnya bulan kembali hingga utuh seperti sedia kala.

<https://ilmugeografi.com/fenomena-alam/gerhana-bulan>

Kerjakan!

1. Rincilah teks eksplanasi di atas sesuai bagian-bagian strukturnya!

Petunjuk Pengisian:

- a. Pada kolom rincian isilah dengan merinci hal-hal yang menjadi pokok pembahasan di bagian struktur tersebut
- b. Pada kolom simpulan isilah dengan menuliskan simpulan yang menjadi penanda bagian struktur tersebut

Bagian Struktur	Rincian	Simpulan
Identifikasi Fenomena		
Rangkaian Kejadian		

Ulasan		

2. Bagaimanakah pola pengembangan teks eksplanasi di atas?

.....
.....
.....
.....

Bukti/alasan jawaban

.....
.....
.....
.....

Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Sekolah :

Kelas :

Aspek yang diamati :

No	Waktu	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir sikap	Positif/Negatif	Tindak lanjut

Tanjungpinang, 3 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran

Siti Markhamah, S.Pd.
NIP 19920709 201902 2 007

Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Level
3.2 Menelaah teks eksplanasi yang didengar atau dibaca	a. Disajikan teks eksplanasi, siswa dapat merinci bagian-bagian struktur teks tersebut b. Disajikan sebuah teks eksplanasi, siswa dapat menelaah pola pengembangan teks tersebut	Uraian melalui google formulir	HOTS

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Proses Terjadinya Pelangi

Pelangi atau biasa disebut dengan bianglala merupakan kejadian alam karena adanya pembiasan cahaya matahari. Ada beberapa macam warna yang ada pada pelangi. Warna tersebut bersatu, berjajar, dan tampak membentuk sudut 180 derajat.

Pelangi juga sering dianggap sebagai gejala optik. Secara umum, bentuk pelangi sama seperti bentuk busur yang pada masing-masing ujungnya menuju kepada titik yang berbeda.

Titik tersebut disebut dengan titik horizon yang muncul ketika hujan ringan datang. Terkadang, kita juga bisa menjumpai pelangi di air terjun yang deras.

Kemunculan pelangi disebabkan oleh pembiasan dan penyimpangan cahaya yang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit akan memerah karena adanya sinar matahari yang melalui atmosfer yang lebih tebal dibandingkan situasi matahari di siang hari. Pelangi hanya dapat dilihat pada hari yang cerah, yang artinya kita tidak dapat menyaksikannya pada malam hari walaupun kondisinya mendung. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa pelangi adalah fenomena alam yang disebabkan oleh cahaya yang membias.

Terbentuknya pelangi diawali dari cahaya matahari yang melalui titik-titik hujan yang kemudian dibiaskan ke tengah titik-titik hujan tersebut. Kejadian tersebut menyebabkan cahaya putih berubah menjadi beberapa warna spektrum. Fenomena pelangi

dapat kita lihat pada saat terjadi hujan ketika matahari bersinar dari arah yang berlawanan dari kita menghadap. Oleh karenanya, posisi kita berpijak harus berada di antara matahari dan tetesan air hujan yang mana

matahari berada di belakang kita. Penjelasan sederhananya seperti ini, kita bertindak sebagai pengamat, sedangkan matahari dan pusat bujur pelangi bertindak sebagai objek.

Dengan keadaan tersebut, warna-warni pelangi yang indah dapat kita saksikan secara langsung. Warna pelangi yang akan muncul di antaranya merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.

Diolah dari <https://belajargiat.id/text-explanasi/contoh-pelangi/>

Pertanyaan:

1. Rincilah tiap bagian teks eksplanasi di atas!
2. Jelaskan bagaimana pola pengembangan teks eksplanasi di atas dan kemukakan alasan jawabanmu!

Pedoman Penskoran

Aspek	Kriteria	Skor
Merinci struktur teks	Merinci bagian teks eksplanasi dengan lengkap dan tepat	50
	Merinci bagian teks eksplanasi dengan tepat tetapi kurang lengkap	35
	Merinci bagian teks eksplanasi dengan kurang lengkap dan kurang tepat	15
Menelaah pola pengembangan teks	Menelaah pola pengembangan dengan benar disertai alasan yang tepat	50
	Menelaah pola pengembangan disertai alasan yang kurang tepat	35

Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrument	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
----	--------	-------------------	------------------------	-------------------	------------

1	Proyek	Penugasan	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	
---	--------	-----------	-----------	-------------------------------	--

Instrumen penilaian keterampilan

Susunlah teks eksplanasi berdasarkan informasi yang terdapat dalam video berikut! Video di share melalui Google classroom <https://youtu.be/qnG751WYoJw> (klik kanan open hyperlink untuk membuka video)

Pedoman Penskoran

Aspek	Kriteria	Skor
Isi	Isi relevan dengan topik yang dibahas	4
	Isi relevan dengan topik, tetapi penjelasannya kurang terperinci	3
	Isi relevan dengan topik, tetapi pengembangannya terbatas	2
	Isi tidak relevan dengan topik yang dibahas	1
Struktur Teks	Struktur lengkap dan berurutan	4
	Struktur lengkap, tetapi tidak berurutan	3
	Struktur teks tidak lengkap, tetapi berurutan	2
	Struktur teks tidak lengkap dan tidak berurutan	1
Kosa kata	pemilihan kata tepat	4
	pemilihan kata baik tetapi terdapat kesalahan yang tidak mengganggu.	3
	pemilihan kata baik tetapi terdapat kata yang membingungkan	2
	pemilihan kata tidak tepat	1
Kalimat	pembentukan kalimat tepat.	4
	terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa dalam pembentukan kalimat	3
	terjadi kesalahan serius dalam pembentukan kalimat.	2
	terdapat banyak kesalahan dalam pembentukan kalimat.	1
Mekanik	menguasai aturan penulisan.	4
	masih terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan.	3
	sering terjadi kesalahan dalam penulisan.	2

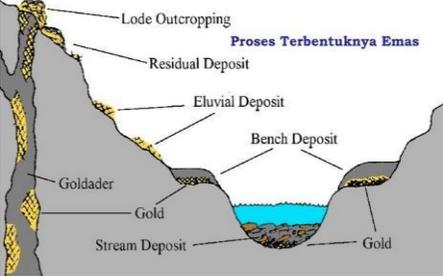
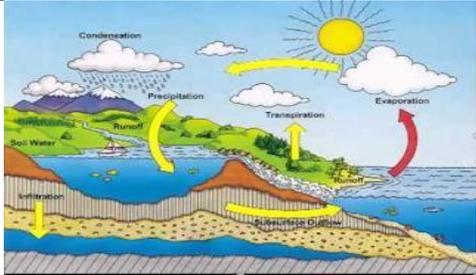
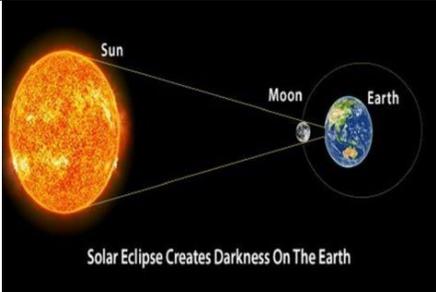
	tidak menguasai aturan penulisan	1
--	----------------------------------	---

Nilai = Skor yang diperoleh/ Skor maksimal x 100

BAHAN AJAR RPP

MENGAUK FENOMENA ALAM MELALUI TEKS

EKSPLANASI

 <p>Proses Terbentuknya Emas</p> <p>Lode Outcropping Residual Deposit Eluvial Deposit Bench Deposit Goldader Gold Stream Deposit Gold</p> <p>https://petualanganemas.blogspot.com/2018/04/proses-terbentuknya-emas-di-bumi-dan.html</p>	 <p>Condensation Precipitation Transpiration Evaporation Soil Water Runoff Infiltration Groundwater</p> <p>http://berbagaitugas12.blogspot.com/2015/10/siklus-hidrologi-dan-perairan-darat.html</p>
 <p>Sun Moon Earth</p> <p>Solar Eclipse Creates Darkness On The Earth</p> <p>https://www.harapanrakyat.com/2020/06/fenomena-gerhana-matahari-total/</p>	 <p>sumber air panas geiser lapisan</p> <p>✓ Proses Terjadinya Gunung Meletus Terlengkap</p> <p>https://www.onoini.com/proses-terjadinya-gunung-meletus/</p>
<p>Fenomena alam yang patut dikaji</p>	

BIMBINGAN

Bahan ajar ini diharapkan dapat membantu siswa mampu belajar secara mandiri tentang struktur, variasi pola pengembangan dan menulis teks eksplanasi secara mandiri.

KOMPETENSI DASAR

3.3 Menelaah teks eksplanasi yang didengar atau dibaca

4.3 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan

TUJUAN

Melalui model pembelajaran problem based learning, peserta didik mampu merinci bagian-bagian struktural, menelaah variasi pola pengembangan, dan menulis teks eksplanasi secara kreatif, mandiri, dan jujur.

A.

Struktur Teks Ekplanasi

1. Pernyataan umum/Identifikasi fenomena

Di bagian pernyataan umum ini, sebuah teks eksplanasi menjelaskan tentang gambaran umum fenomena/peristiwa alam yang akan dibahas. Poinnya bisa mengangkat tentang proses bagaimana fenomena/peristiwa alam tersebut bisa terjadi.

2. Deretan penjelas/Penggambaran rangkaian kejadian

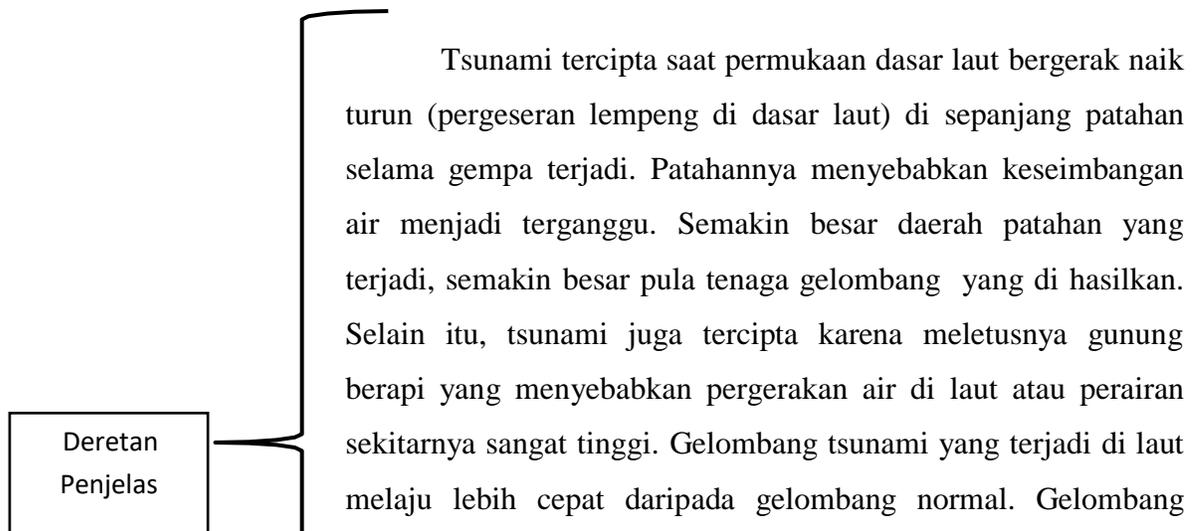
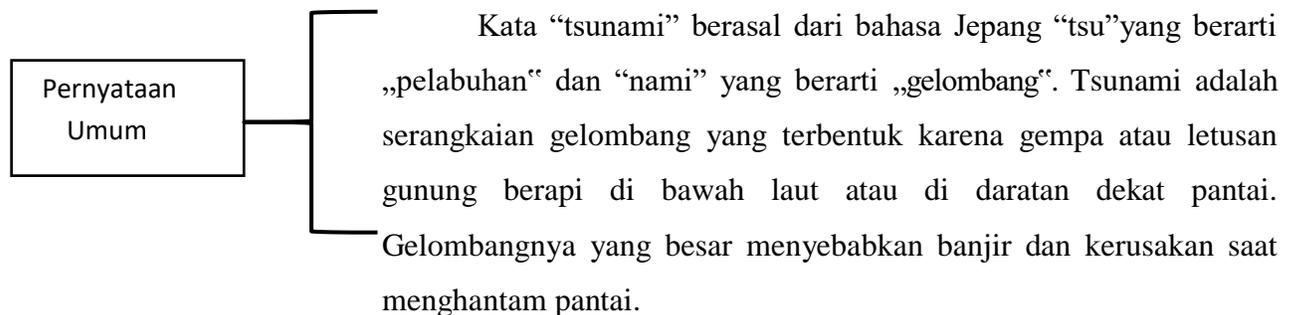
Setelah mengetahui secara umum fenomena yang akan dibahas, pada bagian ini dijelaskan tentang penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari fenomena tersebut. Kamu bisa melakukan deskripsi dalam beberapa paragraf terkait sebab dan akibatnya atau bisa juga kamu kembangkan dengan pola kronologis atau proses bagaimana fenomena tersebut terjadi. Bagian ini disebut juga dengan deretan penjelas.

3. Ulasan/Interpretasi

Interpretasi dalam teks eksplanasi dapat dikatakan sebagai penarikan kesimpulan. Kamu bisa memberikan tanggapan atau pernyataan terkait fenomena yang diangkat dalam teks tersebut. Struktur bagian ini boleh dihilangkan atau tidak harus ada ketika kamu menulis teks eksplanasi.

Untuk lebih memahami tentang struktur teks eksplanasi perhatikan contoh berikut:

Tsunami



tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.

Interpretasi

Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.

(Kemendikbud 2014:145-146)

Ayo Merinci!

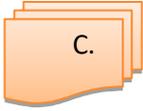
Untuk memantapkan pemahaman kalian tentang struktur teks eksplanasi lengkapi tabel berikut!

Petunjuk Pengisian:

- c. Pada kolom rincian isilah dengan merinci hal-hal yang menjadi pokok pembahasan di bagian struktur tersebut
- d. Pada kolom simpulan isilah dengan menuliskan simpulan yang menjadi penanda bagian struktur tersebut

Bagian Struktur	Rincian	Simpulan
Identifikasi Fenomena		
Rangkaian Kejadian		
Ulasan		

Setelah kamu melengkapi tabel tersebut tentunya kamu semakin memahami tentang struktur teks eksplanasi dan apa yang menjadi penanda dari setiap bagian strukturnya.



Variasi Pola Pengembangan Teks Eksplanasi

Untuk memahami tentang variasi pola pengembangan teks ekplanasi telaahlah kedua teks ekplanasi berikut!

TEKS I
PROSES TERJADINAYA PELANGI
<p>Pelangi atau biasa disebut dengan bianglala merupakan kejadian alam karena adanya pembiasan cahaya matahari. Ada beberapa macam warna yang ada pada pelangi. Warna tersebut bersatu, berjajar, dan tampak membentuk sudut 180 derajat.</p> <p>Pelangi juga sering dianggap sebagai gejala optik. Secara umum, bentuk pelangi sama seperti bentuk busur yang pada masing-masing ujungnya menuju kepada titik yang berbeda. Titik tersebut disebut dengan titik horizon yang muncul ketika hujan ringan datang. Terkadang, kita juga bisa menjumpai pelangi di air terjun yang deras.</p> <p>Kemunculan pelangi disebabkan oleh pembiasan dan penyimpangan cahaya yang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit akan memerah karena adanya sinar matahari yang melalui atmosfer yang lebih tebal dibandingkan situasi matahari di siang hari. Pelangi hanya dapat dilihat pada hari yang cerah, yang artinya kita tidak dapat menyaksikannya pada malam hari walaupun kondisinya mendung. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa pelangi adalah fenomena alam yang disebabkan oleh cahaya yang membias.</p> <p>Terbentuknya pelangi diawali dari cahaya matahari yang melalui titik-titik hujan yang kemudian dibiaskan ke tengah titik-titik hujan tersebut. Kejadian tersebut menyebabkan cahaya putih berubah menjadi beberapa warna spectrum.</p> <p>Fenomena pelangi dapat kita lihat pada saat terjadi hujan ketika matahari bersinar dari arah yang berlawanan dari kita menghadap. Oleh karenanya, posisi kita berpijak harus berada di antara matahari dan tetesan air hujan yangmana matahari berada di belakang kita. Penjelasan sederhananya seperti ini, kita bertindak sebagai pengamat, sedangkan matahari dan pusat bujur pelangi bertindak sebagai objek.</p>

Dengan keadaan tersebut, warna-warni pelangi yang indah dapat kita saksikan secara langsung. Warna pelangi yang akan muncul di antaranya merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.

Diolah dari <https://belajargiat.id/text-explansi/contoh-pelangi>

TEKS II

Banjir

Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena sebab alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (*run-off*) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang

signifikan. Deforestasi, degradasi lingkungan dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir.

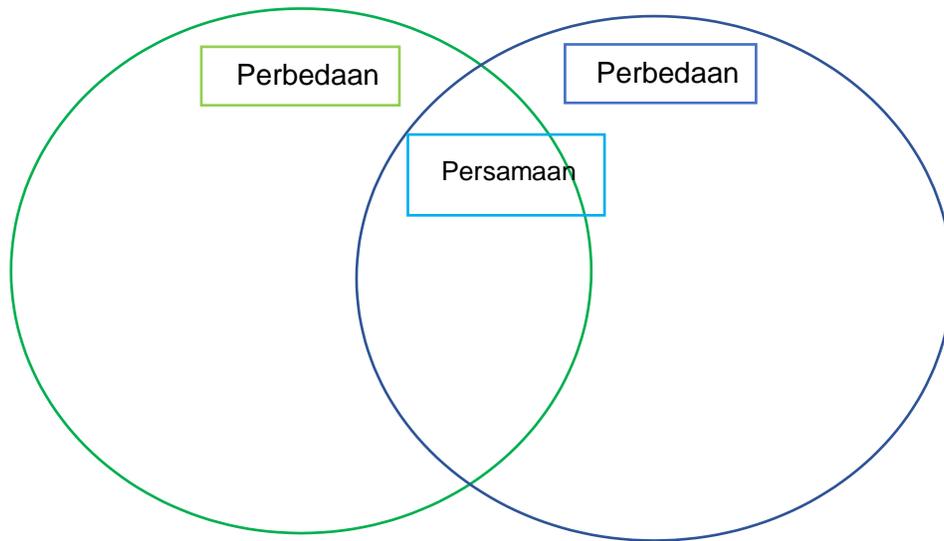
Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

Sekarang kamu bandingkan isi struktur antar teks I dan teks II di atas. Selamat mencoba, ya!

Struktur Teks	Isi Teks 1	Isi Teks 2
Pernyataan umum/ fenomena		
Proses/ rangkaian kejadian		
Interpretasi		

Saat ini kamu telah berhasil menemukan perbedaan teks ekplanasi yang kamu baca dengan baik. Kalau masih ragu, boleh membaca ulang tentang isi di setiap strtuksturnya. Nah, sekarang pemahaman kamu tentang perbedaan dan mungkin ada persamaan kedua teks,

silakan dituangkan dalam diagram berikut.



Sekarang setelah kamu memahami persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut maka kamu bisa menyimpulkan bahwa kedua teks tersebut dikembangkan dengan pola yang berbeda. Pola pengembangan teks eksplanasi tersebut adalah pola kausalitas atau sebab akibat dan pola kronologis atau proses.

INFORMASI

Bagaimanakah cara menulis teks eksplanasi? Struktur teks eksplanasi

1. Judul

- dapat berupa nama proses terjadinya/ sistem bekerjanya suatu fenomena

2. Pernyataan umum yang menyatakan pendahuluan teks eksplanasi

- berupa informasi/ konteks terkait dengan fenomena penulisan
- definisi terkait fenomena yang akan dijelaskan

3. Deret penjelas merupakan rincian penjelasan

- penjelasan mengapa suatu fenomena terjadi/ suatu sistem bekerja
- penjelasan rinci bagaimana fenomena terjadi/ suatu sistem bekerja

4. Penutup

- Dapat berupa pendapat tentang / suatu fenomena
- Dapat berupa refleksi / interpretasi tentang fenomena

Sebelumnya kalian sudah memahami struktur dan bagaimana pola pengembangan teks eksplanasi. Selanjutnya kamu akan mempelajari dan mempraktikkan cara menulis teks eksplanasi. Untuk itu pahami langkah-langkah menulis teks eksplanasi berikut:

Tahap 1

Menentukan tema

Tentukan tema teks eksplanasi yang akan ditulis (pilih proses terjadinya sesuatu, atau proses bekerjanya sesuatu) Misalnya Proses Terjadinya Pelangi, Proses Terjadinya Embun, Cara Bekerjanya Sistem Pertahanan Tubuh, Mengapa Mencuci Tangan Perlu Menggunakan Sabun

Tahap 2

Setelah kamu menentukan judul dan memilih fenomena yang akan ditulis maka langkah selanjutnya adalah membaca dan mencari informasi tentang sebab akibat atau proses terjadinya fenomena yang kamu ingin tulis.

Tahap 3

Menata informasi yang diperoleh di atas sesuai struktur teks eksplanasi, yaitu ditata menjadi pernyataan umum, deret penjelas, dan penutup/ interpretasi.

Tahap 4

Menyunting kalimat, penggunaan konjungsi, dan penggunaan tanda baca yang sesuai dengan kaidah.

Latihan

Untuk meningkatkan pemahaman kamu tentang menyajikan teks ekplanasi mari berlatih melakukan aktivitas berikut.

Lengkapilah pembukaan dan penutup yang sesuai dengan struktur dan isi teks eksplanasi.

Proses Terjadinya Embun

.....
.....
.....
.....
.....

Embun berupa titik-titik air yang jatuh dari udara terutama pada malam hari. Uap air di udara yang terkondensasi secara alami pada permukaan yang dingin sehingga berubah menjadi embun. Uap air hanya akan terkondensasi pada suatu permukaan ketika permukaan tersebut lebih dingin dari titik embunnya, atau uap air telah mencapai kesetimbangan di udara, seperti kelembapan jenuh. Titik embun udara adalah temperatur yang harus dicapai agar mulai terjadi kondensasi di udara. Terjadinya embun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Pengembunan adalah perubahan wujud benda ke wujud yang lebih padat, seperti gas (atau

uap) menjadi cairan.

Terjadinya embun dimulai dari adanya uap air di udara dengan suhu yang dingin. Embun dapat terbentuk pada suhu yang cukup dingin dan kondisi yang cukup tenang. Kebetulan malam hari adalah satu waktu yang memenuhi kedua kondisi tersebut. Udara memiliki satu titik jenuh yang tidak dapat lagi menampung uap air lebih banyak dan sebagian uap tersebut kembali berubah menjadi titik-titik air. Embun terjadi ketika uap air di udara, turun ke suhu titik embun (*dew point*) sehingga berubah menjadi cair. Jadilah embun yang menempel di daun atau di benda-benda lain. Embun merupakan endapan tetes air yang terdapat pada benda dekat atau di permukaan tanah yang terbentuk akibat pengembunan uap air dari udara di sekitarnya.

Embun merupakan endapan tetes air yang terdapat pada benda dekat atau di permukaan tanah yang terbentuk akibat pengembunan uap air dari udara di sekitarnya. Pada malam hari, selain suhu udaranya lebih dingin, umumnya tidak banyak angin yang berhembus. Saat tidak ada angin yang berhembus, uap air akan lebih mudah menempel pada benda-benda tertentu, seperti daun, rumput, atau mobil.

Benda-benda tersebut umumnya bersuhu dingin juga di malam hari. Akibatnya, suhu dingin dari benda tersebut akan membuat uap-uap air yang menempel pada benda itu menjadi jenuh dan berubah kembali menjadi titik-titik air. Nah titik-titik air inilah yang kita lihat sebagai embun di pagi hari.

.....
.....
.....

Sumber Belajar

Kemdikbud. 2017. Buku Siswa “Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan”. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Siska Ulfa Noviani, 2015 “Peningkatan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Problem Based Learning”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

<https://www.ruangguru.com/blog/ciri-ciri-dan-contoh-teks-eksplanasi>

belajargiat.id